

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. BUKU

- Abdullah, Taufik. 1984. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. LP3ES, Jakarta.
- Amidjaja, Tisna. 1972, *Fungsi Adat dalam Sistem Sosial Indonesia*. LIPI, Jakarta.
- Amir M.S. 2011, *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Amirudin & Zainal Asikin. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anas, Azwar. 2010. *Tradisi Bajapuik dan Uang Hilang di Pariaman*”, dalam *Adat dan Budaya Minangkabau*. Universitas Andalas Press, Padang.
- Anwar, Chairul, 2011, *Hukum Adat Indonesia: Meninjau Hukum Adat Minangkabau*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Welhendri. 2001, *Matrilokal dan Status Perempuan dalam Tradisi Bajapuik*. Galang Press, Yogyakarta.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2011, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jilid 9). Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Gema Insani, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Adat dan Tradisi Perkawinan di Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Edison & Nasrun. 2010. *Tambo Minangkabau (Budaya dan Hukum Adat di Minangkabau)*, Kristal Multimedia, Bukittinggi.
- Forest Watch Indonesia, 2025, *Memahami hak-hak tradisional di Pasal 18B ayat (2) UUD 1945*, FWI, Jakarta.
- Geertz, Clifford, 1983, *Local Knowledge: Further Essays in Interpretive Anthropology*, Basic Books, New York.
- Haar, Ter, 2001, *Asas-asas dan Susunan Hukum Adat*. Terjemahan K. Ng. Soebakti Poesponoto, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Hadikusuma, Hilman, 2007, *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*, Mandar Maju, Bandung.
- Harahap, I. 2023. *Perkawinan adat—Suku Batak dengan Minangkabau: Model integrasi budaya*. UIN Syahada Press.
- Hazairin, 1965, *Tujuh Serangkai tentang Hukum*, Bina Aksara, Jakarta.

- Jamaludin, 2016, *Hukum Perkawinan*, Unimal Press, Lhokseumawe.
- Kato, Tsuyoshi, 2005, *Matriliny and Migration: Evolving Minangkabau Traditions in Indonesia*, Cornell University Press, Ithaca.
- Kemenkopolhukam RI., 2022, *Jaminan pengakuan dan perlindungan masyarakat hukum adat*, Kemenkopolhukam, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1993, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kusumaatmadja, Mochtar, 1976, *Konsep-Konsep Hukum dalam Masyarakat Indonesia*, Alumni, Bandung.
- Mahkamah Konstitusi RI. (n.d.). *Masyarakat hukum adat*, MK RI, Jakarta.
- Malinowski, Bronislaw, 1926, *Crime and Custom in Savage Society*, Routledge, London.
- Mardalis, 2010, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Marzuki, S. H. Mahmud, 2005, *Hukum Adat Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahardjo, Satjipto, 1996, *Ilmu Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rahmat, W., & Maryelliwati, 2018, *Minangkabau (Adat, Bahasa, Sastra dan Bentuk Penerapan)*. LPPMPP-ISI Padang Panjang, Padang.
- Roesnan, A. *Hukum Adat Indonesia: Prinsip, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Salim, HS, 2019, *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Santrock, J. W, 2007, *Child Development*, McGraw-Hill, New York.
- Savigny, Friedrich Carl von, 1814. *Vom Beruf unserer Zeit für Gesetzgebung und Rechtswissenschaft*, Mohr und Zimmer, Heidelberg.
- Soepomo. 2015, *Bab-Bab tentang Hukum Adat*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Soerjono Soekanto, 2021, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soerojo Wignjodipoero, 2020, *Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat*, Masagung, Jakarta.
- Subekti, R, 2019, *Hukum Perjanjian*, Penerbit Intermas, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Syarifuddin, Amir, 2006, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Kencana, Jakarta.

Ter Haar, B, 1948, *Adat Law in Indonesia*, Bhratara, Jakarta.

Trianto & Titik Triwulan Tutik, 2007, *Perkawinan Adat Wuluguri Suku Tengger*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.

Vansina, Jan. 1985, *Oral Tradition as History*, University of Wisconsin Press, Madison.

Wijaya, Y, 2020, *Kesehatan dan Keharmonisan dalam Rumah Tangga*, Erlangga, Erlangga.

World Bank, 2003, *World Development Report 2003: Sustainable Development in a Dynamic World*, World Bank Publications, Washington.

Yaswirman, 2016, *Hukum Keluarga Adat dan Islam: Analisis Sejarah, Karakteristik, dan Prospeknya dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, Andalas University Press, Padang.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Perubahannya;

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Kompilasi Hukum Islam.

C. JURNAL

Amelia, Rizka, & Rahmania, 2019, “Budaya Hukum Perkawinan Bajapuiik bagi Masyarakat Pariaman” *Lex Jurnalica*, Vol. 16, No1..

Arifin, Zainal, 2013, “Bundo Kanduang: Budaya dan Nilai Perempuan Minangkabau”. *Jurnal Antropologi*, Vol. 15, No. 1, 2013.

Benda-Beckmann, Franz von. 2002, “Who's Afraid of Legal Pluralism?” *Journal of Legal Pluralism*, Vol. 47, No. 1.

- Erwin, 2018, "*Legitimasi Hukum Terhadap Adat Perkawinan Bajapuik di Pariaman*", Jurnal Konstitusi, Vol. 15, No. 2.
- Griffiths, John, 2010, "*What is Legal Pluralism?*" Journal of Legal Pluralism, Vol. 24, No. 1.
- Hafizah, H, 2017, "*Tradisi Uang Japuik dan Uang Ilang Dalam Sistem Perkawinan di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuian Kabupaten Padang Pariaman*", Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, Vol.2 No.1.
- Hanani, Silfia, 2016, "*Pergeseran Budaya Perkawinan Bajapuik pada Masyarakat Pariaman di Era Globalisasi*". Jurnal Antropologi, Vol. 18, No. 2.
- Herwandi, 2015, "*Uang Jemputan dan Uang Hilang dalam Perkawinan Bajapuik di Pariaman*". Jurnal Humanus, Vol. 14, No. 2.
- Huda, M., & Munawaroh, S, 2024, "*Tradisi bajapuik dalam pernikahan masyarakat Pariaman perspektif maqasid syari'ah*", Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol.9, No.1.
- Istiqomah, Laila, 2018, "*Tradisi Bajapuik Pada Perkawinan Masyarakat Pariaman di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*", Jurnal Jom Fisip, Vol. 5, No 2.
- JRPP, Universitas Pahlawan, 2025, "*Pelaksanaan uang jemputan dalam adat perkawinan masyarakat Pariaman di Kota Dumai*", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol.8, No 2.
- Kusmayanti, H, 2022, "*Refleksi hukum praktik beracara dalam penyelesaian sengketa adat di Sumatera Barat*", Refleksi Hukum, Vol. , No 2.
- Madhatillah, D. P, 2023, "*Tradisi bajapuik dalam perkawinan adat Minangkabau di Padang Pariaman*", NUSANTARA: Journal for Southeast Asian Islamic Studies, Vol.19, No.1.
- Nadira, N, 2023, "*Penerapan tradisi uang japuik dalam perkawinan di Pariaman*", Jurnal Kebaruan Paramarta, Vol.5, No.2.
- Pound, Roscoe. 1917, "*The Limits of Effective Legal Action.*" International Journal of Ethics, Vol. 27, No. 2.
- Putri, Y. E., & Kadarisman, Y, 2024, "*Tradisi bajapuik pada adat perkawinan masyarakat Pariaman*", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.10, No.12.
- Rahmania, R, 2019, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Bajapuik di Padang Pariaman Sumatera Barat (Studi di Desa Sungai Kasai Kecamatan Pariaman Kota Pariaman)*".

Ririanty, Yunita, Syaiful, & M. Basri, 2012, "*Uang Japuik Dalam Adat Perkawinan Padang Pariaman di Bandar Lampung*" Jurnal Penelitian Kebudayaan.

Riza, Y, 2022, "*Tradisi bajapuik masyarakat Minangkabau di Pariaman*", Jurnal Budaya Nusantara.

Salsabila, N. S., Putra, I., Dewi, S. F., & Nurman, S, 2023, "*Studi perubahan persepsi masyarakat tentang uang japuik*", Journal of Education, Cultural and Politics, Vol.3, No.1.

Social Empirical UNP, 2025, "*Makna tradisi uang japuik di Padang Pariaman*", Social Empirical, Vol.2, No.1.

Teresa, T, 2021, "*Tradisi Uang Jemputan Dalam Perkawinan Masyarakat Adat Padang Pariaman Perantauan di Bandar Lampung dalam Perspektif Hukum Islam*".

Undri, 2014, "*Orang Minangkabau dan budaya berdemokrasi.*" Suluah: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang, Vol.14.

D. Tesis, Skripsi, Makalah

Fadel, Yelian Putra, 2021, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tradisi Uang Japuik Dalam Pernikahan di Kanagarian Sikabu Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Internet dan Sumber Lainnya

Pernyataan Buya Zulhamdi Malin Mudo (tokoh adat) sekaligus Pendiri Sekolah Adat Minangkabau dalam dakwahnya yang berjudul awal islam di minangkabau, pada April 2020

Ridwan Syaukan, Perubahan Peranan Mamak dalam Perkawinan Bajapuik pada Masyarakat Hukum Adat Minangkabau di Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, Program Pascasarjana Undip, Semarang, 2003.

Wawancara dengan bapak Masril selaku ketua KAN V koto air pampan, jln. Jawi-jawi, kota pariaman

Merriam-Webster. Definition of Contra. Diakses dari: <https://www.merriam-webster.com>.

Mahkamah Agung RI, Badilum. (n.d.). Peran Kerapatan Adat Nagari dalam menyelesaikan sengketa. Diakses dari <https://badilum.mahkamahagung.go.id>

Republika. (2023, 28 November). Mengenal apa itu uang jemputan dalam adat Minangkabau. Diakses dari <https://www.republika.id>

F. Data Lapangan

Wawancara dengan Bapak Priyaldi Jabatan sebagai Sekretaris LKKAM Bundo Kanduang Kota Pariaman pada tanggal 10 Juli 2025

Wawancara dengan Masril Dt. Rky. R. Putiah Ketua KAN Sungai Rotan Desa Bunga Tanjung pada tanggal 10 Juli 2025

Wawancara dengan Bapak Syafril anggota KAN Padusunan desa padusunan pada tanggal 10 Juli 2025

Wawancara dengan pasangan R (31, wiraswasta) dan S (28, guru honorer) yang berdomisili di Jalan Imam Bonjol, Kelurahan Kampung Pondok, Pariaman Tengah pada tanggal 1 September 2025

Wawancara dengan pasangan A (33, sopir travel) dan N (30, ibu rumah tangga) yang berdomisili di Jalan Karan Aur, Kelurahan Karan Aur, Pariaman Tengah pada tanggal 1 September 2025

Wawancara dengan pasangan F (29, pegawai kontrak) dan Y (27, bidan) yang berdomisili di Jalan M. Yamin, Kelurahan Pondok II, Pariaman Tengah pada tanggal 1 September 2025

Wawancara dengan pasangan H (35, ASN) dan M (34, perajin songket) yang berdomisili di Jalan Diponegoro, Kelurahan Karan Aur, Pariaman Tengah pada tanggal 1 September 2025

Wawancara dengan pasangan K (27, pedagang kecil) dan L (26, buruh cuci) yang berdomisili di Jalan Sutan Syahrir, Kelurahan Kampung Perak, Pariaman Tengah pada tanggal 1 September 2025.